



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**MENURUNNYA MINAT MEMBACA AL-QUR'AN DAN SOLUSINYA  
BAGI ANAK USIA SEKOLAH DI DESA SIDARESMI  
KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON  
(STUDI KASUS ANAK USIA 13-18 TAHUN DI BLOK MANIS)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh  
**LINDA APRIANI**  
Nim : 14111110051

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M/ 1436 H**



## ABSTRAK

**LINDA APRIANI**  
**NIM : 14111110051**

**Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an dan Solusinya bagi Anak Usia Sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun di Blok Manis)**

Minat untuk membaca terutama membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) semakin berkurang ini dikarenakan anak pada usia tersebut masih dalam pencarian jati diri, mereka juga masih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya. Dengan kesenangan mereka bermain-main mereka lupa akan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. Hal ini juga berdampak dengan kemalasan mereka untuk mempelajari Al-Qur'an, terutama dalam membacanya. Mereka akan banyak mencari alasan apabila disuruh membaca Al-Qur'an inilah yang melatar belakangi penulisan skripsi yang berjudul "Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an dan Solusinya Bagi Anak Usia Sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun di Blok Manis)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penyebab menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) kemudian membantu memberikan solusi dalam mengatasi menurunnya minat membaca Al-Qur'an bagi anak usia sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun di Blok Manis).

Salah satu kebutuhan anak dalam belajar adalah adanya minat, dengan minat anak akan terdorong untuk melakukan sesuatu. Membaca Al-Qur'an adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ilmu agama, dalam membaca Al-Qur'an anak juga memerlukan suatu minat, ketika anak mempunyai minat terhadap sesuatu maka ia akan bersungguh-sungguh mempelajarinya.

Penelitian tersebut dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Datanya diperoleh dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis datanya dilakukan melalui reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan (verification).

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun di Blok Manis) Desa Sidaresmi adalah dari faktor intern dan faktor ekstern. Solusi untuk mengatasi menurunnya minat mengaji tersebut adalah dengan cara pemberian motivasi terhadap anak, pendidikan pembiasaan mengaji, bekerjasama dengan para orang tua dan menggerakkan lingkungan agar bersama-sama memberikan pendidikan agama yang baik pada anak melalui membaca Al-Qur'an selain itu adanya inovasi pada sistem pembelajaran Al-Qur'an.




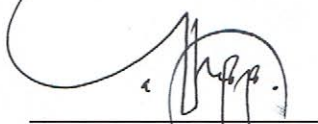
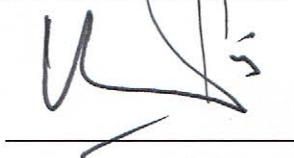
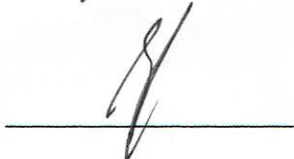


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Menurunnya Minat Membaca Al-Qur’an dan Solusinya bagi Anak Usia Sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun di Blok Manis)” oleh **LINDA APRIANI**, NIM: 14111110051, telah dimunaqosyahkan pada hari Jum’at, 26 Juni 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>06 - 07 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>02 - 07 - 2015</u>	
Penguji I <b>Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd</b> NIP. 19630522 199403 1 003	<u>02 - 07 - 2015</u>	
Penguji II <b>Drs. Nurwahdan, M.Pd</b> NIP. 19590603 198603 1 018	<u>02 - 07 - 2015</u>	
Pembimbing I <b>Dr. Muslihudin, M.Ag</b> NIP. 19700116 200312 1 001	<u>02 - 07 - 2015</u>	
Pembimbing II <b>Dr. H. Suklani, M.Pd</b> NIP. 19610817 198703 1 004	<u>02 - 07 - 2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 199803 1 004





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar isi.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Pembatasan Penelitian .....	7
3. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kerangka Pemikiran.....	10
E. Langkah-langkah Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian .....	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	12
3. Obyek Penelitian .....	12
4. Fokus Penelitian .....	12
5. Sumber Penelitian.....	12
6. Teknik Pengumpulan Data .....	13
7. Teknik Analisis Data .....	14
<b>BAB II MENURUNNYA MINAT MEMBACA AL-QUR'AN DAN SOLUSINYA BAGI ANAK USIA SEKOLAH (USIA 13-18 TAHUN)</b>	
A. Minat Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah (usia 13-18 tahun)	
1. Pengertian Minat .....	17
2. Pengertian Membaca Al-Qur'an.....	26
3. Minat Membaca Al-Qur'an .....	30
B. Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an Anak Usia Sekolah (Usia 13-18 Tahun)	



1. Faktor yang Mempengaruhi Menurunnya Minat .....	34
2. Faktor Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an .....	36
C. Solusi Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an.....	41

### **BAB III KONDISI OBYEKTIF BLOK MANIS**

A. Letak Geografis dan Batas Blok Manis.....	48
B. Struktur Organisasi Blok Manis .....	53
C. Jumlah Penduduk di Blok Manis .....	55
D. Keadaan Sosial Ekonomi di Blok Manis.....	57
E. Sarana Kesehatan di Blok Manis .....	58
F. Kondisi Keagamaan di Blok Manis .....	59
G. Tingkat Pendidikan Warga Blok Manis .....	60
H. Karakteristik Masyarakat Blok Manis .....	62

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Minat Membaca Al-Qur'an Anak Usia Sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi.....	63
B. Solusi Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an bagi Anak Usia Sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis Desa Sidaresmi.....	76

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berlandaskan dasar-dasar ajaran Islam, sebagai sumber pokok ajaran Islam, Al-Qur'an berisi ajaran-ajaran yang lengkap dan sempurna yang meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam kehidupan umat manusia, terutama umat islam. Sebagai sumber hukum, Al-Qur'an telah memberikan tata aturan yang lengkap, ada yang masih bersifat global (mujmal) dan ada pula yang bersifat detail (tafsil). Al-Qur'an mengatur dengan disertai konsekuensi-konsekuensi demi terciptanya tatanan kehidupan manusia yang teratur, harmonis, bahagia, dan sejahtera, baik lahir maupun batin. Setiap muslim berkewajiban untuk berpegang teguh kepada hukum-hukum yang terdapat di dalamnya agar menjadi manusia yang taat kepada Allah swt., yaitu mengikuti segala perintah Allah swt. dan menjauhi segala larangannya. (Kementrian Agama, 2014:9).

Tuntutan dasar dalam pendidikan Al-Qur'an adalah jelas terdapat di dalam Al-Qur'an surah Al-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Departemen Agama RI. 2004:560)*





Ayat di atas mengingatkan kepada kita bahwa untuk melakukan upaya menjaga diri dan keluarga sedini mungkin dengan dengan pendekatan melakukan pendidikan dan mengajarkan Al-Qur'an. Tuntutan lain yang dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan sarana pendidikan Al-Qur'an, juga dijelaskan Ibnu Khaldun dan Ibnu Sina yang dikutip As'ad Humam dkk, (1955:9) yaitu: (1). Merujuk pada pentingnya mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Ia menjelaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an itu merupakan fondasi pengajaran bagi seluruh kurikulum, sebab Al-Qur'an merupakan salah satu syi'ar Ad-din yang menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan. (2). Menasehatkan agar kita mulai mengajarkan dengan pengajaran Al-Qur'an segenap potensi anak, baik jasmani maupun akalannya, hendaknya dicurahkan untuk menerima pelajaran ini, agar anak mendapat bahasa asli dan aqidah bisa mengalir dan tertanam kokoh dalam kalbunya. Pendapat di atas menegaskan bahwa dengan pendidikan Al-Qur'an dapat memperkuat aqidah dan keimanan seseorang. Dengan pendidikan Al-Qur'an berarti pula pemahaman seseorang terhadap ajaran agama akan lebih mendalam bahkan dapat mencakup disemua jenjang kurikulum pendidikan. Dengan demikian tuntutan akan pentingnya mempelajari ilmu-ilmu agama yang berdasarkan Al-Qur'an. (Taqiyuddin, 2011:141-142)

Al-Qur'an memberi petunjuk kepada manusia bagaimana berbuat baik kepada diri sendiri dan orang lain di dalam masyarakatnya, dan juga kepada lingkungannya. Hal ini merupakan tujuan Islam yang termuat dalam Al-Qur'an agar manusia bisa bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an telah menunjukkan kepada manusia jalan terbaik guna merealisasikan dirinya dalam mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat dengan jalan ketakwaan. (Tengku Muhammad Hasbi Asy-Syidieqy, 1995:30).

Di dalam kitab sucinya yakni Al-Qur'an, Islam mengajarkan tentang kebebasan dan tanggung jawab memiliki serta memelihara nilai-nilai keutamaan. Keutamaan yang diberikan bukanlah karena bangsanya, bukan juga karena warna kulit, kecantikan, perawakan, harta, pangkat, derajat, jenis profesi dan



kasta sosial atau ekonominya. Akan tetapi semata-mata karena iman, takwa, akhlak, ketinggian ilmu dan akalunya, juga karena kesediaan untuk menimba ilmu pengetahuan yang beragam.

Mushaf Al-Qur'an kerap disimpan di masjid, tempat pengajian, rumah keluarga taat beribadah, di perpustakaan sekolah, di sebagian kantor, di bawa dalam tas sekolah ataupun dalam handphone, apalagi di pesantren. Termasuk pandangan belakang kaca mobil. Terutama mushaf itu di angkat oleh saksi sumpah jabatan bagi pejabat tinggi negara. Berarti tak seorang pun umat Islam menolak Al-Qur'an sebagai kitab suci. Apakah sudah cukup menjadikan Al-Qur'an sekedar hiasan agar di pandang Islami? Padahal Al-Qur'an bukan sekedar bacaan mulia yang bernilai ibadah. Tetapi juga dapat menjadi solusi bagi berbagai kemelut dan kompleksitas kehidupan.

Setiap muslim diwajibkan mempelajari cara membaca Al-Qur'an sehingga sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW di baca sesuai dengan kemampuan, dengan tenang, dan diulang-ulang sehingga betul-betul benar. Sungguh sangat disayangkan jika ada orang mengaku muslim, lahir dari keluarga muslim di Kartu Tanda Penduduk (KTP) tertulis beragama Islam, tetapi lidahnya kelu tidak bisa membacakan ayat-ayat Al-Qur'an. Mengapa kita susah untuk mempelajari Al-Qur'an? Padahal ia akan menjadi penolong di dunia dan di akhirat bagi pembacanya. (Kementrian Agama, 2014: 38).

Membaca Al-Qur'an merupakan amal perbuatan yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda sebab yang dibaca itu adalah kitab suci. Al-Qur'an sebagai kitab suci adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, baik di kala senang maupun di kala susah. Malahan, membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. (Nasruddin Razak, 1984:38).

Kemampuan membaca merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat sekarang ini. Seorang butuh untuk bisa membaca guna memperoleh informasi. Semua orang dituntut untuk bisa





membaca, terutama membaca Al-Qur'an bagi umat Islam. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan bagi setiap individu muslim, karena terkait langsung dengan ibadah ritual seperti sholat, haji dan berdo'a. Inilah yang menjadi argumentasi mendasar ditetapkannya keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Seperti dalam firman Allah Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

*“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (Departemen Agama, 2004:957).

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwasannya Allah telah memerintah kepada seluruh umatnya untuk belajar membaca, terutama dalam membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat abadi dan sebagai kitab suci umat Islam serta sebagai hujjah dan pedoman hidup sampai akhir zaman.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa minat untuk membaca terutama membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian anak usia sekolah di Indonesia semakin berkurang. Apalagi anak usia sekolah 13-18 tahun yang masih dalam pencarian jatidiri, dimana mereka masih senang mencoba hal-hal baru dan menarik perhatian orang lain. Akan tetapi mereka juga masih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya. Mereka juga lebih suka menghabiskan waktu dengan dengan bermain-main dari pada untuk membaca,



dan yang paling parah mereka tidak masuk sekolah. Dengan kesenangan mereka bermain-main mereka lupa akan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. Mereka juga akan malas untuk membaca buku pelajarannya.

Dengan kemalasan mereka untuk membaca buku pelajaran, hal ini juga berdampak dengan kemalasan mereka untuk mempelajari Al-Qur'an, terutama dalam belajar membacanya. Mereka akan banyak mencari alasan apabila disuruh membaca Al-Qur'an karena kebanyakan dari mereka belum lancar membaca Al-Qur'an dan bahkan juga belum ada yang bisa sama sekali.

Dalam lingkungan terdekat yaitu keluarga, orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada putra-putrinya sejak dini. Apabila orang tua juga tidak menyadari akan kewajibannya tersebut maka pembelajaran membaca Al-Qur'an itu akan terabaikan dan anak akan otomatis memiliki kemampuan kurang dalam membaca Al-Qur'annya. Lingkungan pergaulan juga menjadi hambatan bagi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, apalagi mereka tidak memiliki motivasi dan kemauan yang kuat dalam dirinya untuk belajar. Dukungan dari jugalah yang menjadikan mereka termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Para orang tua menginginkan anaknya kelak menjadi anak yang shaleh dan menggunakan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup agar tidak terjerumus kepada hal yang tidak baik dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Dari belajar Al-Qur'an inilah diharapkan anak-anak nantinya mempunyai akhlak mulia dan taat pada orang tua dan guru-gurunya. Disamping juga akan tertanam sifat tidak sombong, berlaku sopan, rendah hati, luwes, lemah lembut, dan sikap-sikap lunak lainnya.

Namun gambaran di atas nampaknya tidak bisa berjalan dengan mulus sesuai dengan apa yang diharapkan, karena anak sebagai penerus bangsa ini dengan banyaknya berbagai faktor mereka menjadi susah atau malas apabila disuruh untuk membaca Al-Qur'an.



Penulis melakukan observasi awal untuk mengetahui gambaran awal permasalahan yang terjadi atas menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon ke lima Mushola, yaitu Mushola Al-barokah, Mushola Al-Hikmah, Mushola Miftahul Jannah, Mushola Darussalam, Mushola Baiturrahim.

Dari data-data yang telah di peroleh, menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon yang paling signifikan adalah di Blok Manis dimana tempat belajar membaca Al-Qur'annya di Mushola Al-Barokah, karena jika dilihat dari jumlah anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis terbilang sedikit yang masih membaca Al-Qur'an di Mushola Al-barokah setelah sholat Maghrib. Peneliti juga mewawancarai ustadz Ahmad Sohadi yang mengajar mengaji di mushola Al-Barokah, namun data yang di peroleh sangat mencengangkan, selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada beberapa anak untuk memperoleh gambaran terkait dengan menurunnya minat mereka terhadap membaca Al-Qur'an. Dengan berbagai faktor yang mempengaruhi, ciri menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon ini ditandai dengan hampir di setiap mushola setelah selesai sholat maghrib sangat jarang sekali anak remaja yang membaca Al-Qur'an yang biasanya pada jam-jam setelah sholat maghrib itu membaca Al-Qur'an, munculnya tempat-tempat tongkrongan baru yang biasanya bertempat di jembatan sebuah gang-gang rumah, faktor lainnya yaitu pengaruh perkembangan teknologi informasi seperti handphone, gadget dan tablet yang dalam penggunaannya tanpa ada kontrol waktu yang benar sehingga anak lebih asyik bermain dengan seperangkat elektroniknya di bandingkan ketika anak membaca Al-Qur'an.





Selain itu dari beberapa anak yang telah di wawancarai memberikan beberapa alasan mengenai menurunnya minat membaca Al-Qur'an diantaranya faktor dari individu tersebut, faktor dari keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan keagamaan anak, serta faktor dari manajemen Mushola itu sendiri sehingga mereka merasa malas untuk pergi mengaji membaca Al-Qur'an ke Mushola. Atas dasar keprihatinan yang bertolak pada uraian yang melatar belakangi di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian **“Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an dan Solusinya bagi Anak Usia Sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus anak usia 13-18 tahun di Blok Manis)”**.

## B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini, peneliti membagi dalam tiga tahapan yaitu:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah pembelajaran Al-Qur'an

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian di Blok Manis Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalahnya adalah menurunnya minat membaca Al-Qur'an dan solusinya bagi anak usia sekolah di Desa Pabedilan Kabupaten Cirebon (studi kasus anak usia 13-18 tahun di Blok Manis)

### 2. Pembatasan Penelitian

Karena luasnya permasalahan dalam penelitian menurunnya membaca Al-Qur'an dan solusinya bagi anak usia sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (studi kasus anak usia 13-18 tahun di Blok Manis) dan untuk menghindari salah tafsiran terhadap masalah yang diteliti, tidak



mungkin permasalahan tersebut dapat terjawab semua hanya dalam satu kali penelitian.

Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti yaitu diantaranya: keterbatasan kemampuan, keterbatasan tenaga, keterbatasan waktu dan juga keterbatasan biaya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah-masalah tentang menurunnya minat membaca Al-Qur'an dan solusinya bagi anak usia sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (studi kasus anak usia 13-18 tahun di Blok Manis), lebih jelasnya penelitian dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?
  - b. Solusi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?
3. Pertanyaan Penelitian
- a. Mengapa terjadi penurunan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?
  - b. Bagaimana solusi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus memiliki tujuan yang jelas. Demikian juga dengan penelitian ini, sebagai kegiatan ilmiah mempunyai tujuan yang hendak di capai. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?



2. Untuk mengetahui solusi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?

Penelitian ini selain mempunyai tujuan, setelah penelitian selesai, diharapkan hasil penelitian yang di lakukan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat yang diharapkan setelah dilaksanakannya penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Adanya manfaat teoritis ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, dan dengan gambaran tersebut kita dapat memberikan inovasi agar minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon yang ada pada diri anak kian bertambah.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi mengenai faktor apa saja yang menyebabkan menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon kepada para pengajar mengaji atau para ustadz dan ustadzah sehingga para pendidik tersebut dapat memberikan kontribusi dan inovasi dalam mengajar sehingga anak-anak akan lebih berminat lagi untuk giat membaca Al-Qur'an. Selain itu dapat menjadi bahan evaluasi sehingga para pengajar dan orang tua memahami kondisi minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon dengan pemahaman tersebut dapat menjadi motivasi bagi orang tua dan ustadz sebagai pendorong minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.



#### D. Kerangka Pemikiran

Setiap orang selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama, untuk merasakan bahwa dalam jiwanya ada perasaan yang meyakini adanya zat Yang Maha Kuasa sebagai tempat untuk berlindung dan memohon pertolongan. Sedangkan Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya, inilah yang merupakan bahwa Al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada di dalam jiwanya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Yunus 57:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ

وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya:

“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman” (Departemen Agama RI. 2004:215)

Dari ayat di atas menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah obat bagi apa yang terdapat dalam dada. penyebutan kata dada diartikan *hati*. Yang menunjukkan bahwa wahyu-wahyu ilahi berfungsi menyembuhkan penyakit-penyakit ruhani, seperti ragu, dengki, takabur dan sebagainya. Ayat di atas juga menegaskan adanya empat fungsi Al-Qur'an yaitu pengajaran, obat, petunjuk serta rahmat. (M. Quraish Shihab, 2008:103-104).

Minat siswa terhadap bidang pelajaran apapun tidak bisa dipisahkan dari bakat nyata dalam bidang tersebut. Kalau pelajaran itu dipelajari dan dikaji secara terus menerus, niscaya bisa menghasilkan kecakapan yang lebih besar disertai dengan bertambahnya minat, bukan hanya terhadap bidang itu sendiri tetapi juga terhadap bidang-bidang lain yang berhubungan.



Dalam kenyataannya, tidak semua siswa memulai bidang studi baru karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelasnya, atau orang tuanya. (Abdurahman Abror, 1993:113)

Seperti halnya dengan membaca Al-Qur'an jika pada dalam diri anak tersebut ada ketertarikan untuk selalu belajar Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an maka semakin besarlah minatnya terhadap membaca Al-Qur'an. Selain itu besar kecilnya minat anak terhadap membaca Al-Qur'an juga di pengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan kegiatan membaca Al-Qur'an baik itu dari guru ngaji, teman dan orang tua anak tersebut.

Langkah-langkah perencanaan sebagai upaya dari peningkatan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon adalah dengan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait seperti: keluarga (Dalam hal ini terutama kedua orangtua), DKM Masjid, dan lingkungan sosial agar bersama-sama meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

## **E. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu tertentu disebut studi kasus.

Dalam penelitian ini studi kasus yang diteliti adalah menurunnya minat membaca Al-Qur'an dan solusinya bagi anak usia sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (studi kasus pada anak usia 13-18 tahun di Blok Manis).





## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan adalah di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 06 April sampai dengan 06 Juli 2015.

## 3. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

## 4. Fokus Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, fokus penelitiannya adalah tentang menurunnya minat membaca Al-Qur'an dan solusinya bagi anak usia sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (studi kasus anak usia 13-18 tahun di Blok Manis)

## 5. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber skunder.

### a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat (responden) atau informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan.

Sumber penelitian ini adalah anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon dimana mereka sebagai informan, metode yang akan dilakukan dalam pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipatif.

### b. Sumber skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh langsung melalui penelusuran kepustakaan atau dokumentasi. Sedangkan data skunder ini di dapat dari beberapa sumber yang terkait informasi tentang penelitian ini. Misalnya



buku-buku atau orang lain yang mengetahui data-data yang di butuhkan seperti lembaga yang juga di fokus terhadap masalah yang di teliti ini.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam pelaksanaan penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang di butuhkan berdasarkan kajian yang di teliti oleh seorang peneliti.

### a. Studi lapangan

Dalam studi lapangan, penulis terjun secara langsung di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Sehingga data yang di dapat merupakan data fakta yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun dalam penelitian ini menggunakan empat macam teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1) Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. (Ngalim Purwanto, 2012:149).

Peneliti melakukan observasi di Blok Manis Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

#### 2) Wawancara

Penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon yang menjadi sumber data utama sebagai informan, selain itu juga wawancara bisa dilakukan kepada guru atau ustadz yang mengajar mengaji, pengurus Mushola, orang tua, dan teman sebaya yang bermukim di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.



### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Bentuk dokumentasi yang dapat di jadikan bahan dalam studi dokumentasi yaitu dokumentasi harian diantaranya: catatan harian (diary), surat pribadi, autobiografi.

### 4) Triangulasi

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. (Sugiyono, 2012:330).

Dalam penelitian Menurunnya minat membaca Al-Qur'an dan solusinya bagi anak usia sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (studi kasus pada anak usia 13-18 tahun di Blok Manis), peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

### b. Studi kepustakaan

Dalam studi kepustakaan di gunakan untuk mendapat landasan teori yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukn sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain.



Analisis data dalam penelitian kualitatif, di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu di peroleh data yang di anggap kredibel. Miles and Huberman(1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*. Seperti pada gambar berikut ini:

#### 1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

Sumber data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi kepada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon kemudian di rangkum, dan olah tema dan polanya.

#### 2) Data display (penyajian data)

Penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang terkumpul dalam penelitian menurunnya minat membaca Al-Qur'an dan solusinya bagi anak usia sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (studi kasus pada anak usia 13-18 tahun di Blok Manis) setelah di reduksi kemudian di sajikan dalam bentuk teks naratif.





### 3) Conclusion drawing/ verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Sugiyono, 2012:333-345)

Proses terakhir dalam teknik analisis data dengan judul penelitian menurunnya minat membaca Al-Qur'an dan solusinya bagi anak usia sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (studi kasus pada anak usia 13-18 tahun) adalah penarikan kesimpulan.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

1. Menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis, Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (a) Faktor dari anak, (b) Pergeseran pola asuh, (c) Kontrol sosial, (d) Teman bermain, (e) Perkembangan IT, dan (f) Lingkungan belajar.
2. Dengan mendapatkan gambaran mengenai menurunnya minat membaca Al-Qur'an bagi anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, kemudian didiskusikan bersama pihak-pihak terkait guna memberikan suatu langkah strategis untuk melakukan solusi yang akan di laksanakan dalam rangka meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, kemudian di buatlah program-program seperti berikut ini: (a) Solusi untuk anak. Solusi untuk meningkatkan minat mengaji bagi anak pasca sekolah dasar adalah dengan memberikan motivasi dan prilaku membiasakan membaca Al-Qur'an, (b) Melakukan kerjasama dengan unsur-unsur terkait. Kerjasama yang dilakukan dengan menggandeng beberapa pihak yaitu: orang tua selaku pendidik dalam lingkungan keluarga, masyarakat yang memberikan efek kebiasaan sosial, dan manajemen mushola Al-Barokah selaku lingkungan belajar membaca Al-Qur'an bagi anak. Kerjasama-kerjasama yang dilakukan pada intinya untuk memberikan motivasi dan dorongan agar anak mau kembali membaca Al-Qur'an. Program yang dibuat melalui kerjasama dengan pihak terkait adalah: (1) Program inovasi belajar Al-Qur'an, (2) Program KFBM untuk para orangtua, dan (3) Program motivasi terhadap keluarga.



## B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab menurunnya minat membaca Al-Qur'an dan solusinya bagi anak usia sekolah di Desa Sidaresmi, Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, dengan tujuan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya anak usia sekolah (usia 13-18 tahun), peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi anak usia sekolah (usia 13-18 tahun) di Blok Manis Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, diharapkan agar membiasakan membaca Al-Qur'an.
2. Bagi para orang tua sebaiknya lebih memperhatikan lagi pendidikan anaknya baik itu pendidikan formal maupun non formal. Lebih jauh lagi jika para orang tua memberikan perhatian yang khusus terhadap pendidikan agama terutama membaca Al-Qur'an, kebiasaan membaca Al-Qur'an harus diterapkan sejak usia dini pada anak dalam lingkungan keluarga.
3. Bagi manajemen Masjid hendaknya lebih memberikan motivasi dan semangat bagi anak-anak untuk membaca Al-Qur'an, selain itu berilah suatu model pembelajaran yang kreatif agar anak lebih tertarik dan giat untuk membaca Al-Qur'an.
4. Bagi masyarakat diharapkan bisa bersama-sama menumbuhkan semangat islami bagi para anak-anak yang menjadi generasi penerus sehingga pada masa mendatang anak-anak mempunyai akhlakul karimah sesuai dengan ajaran islam dan tuntunan yang ada dalam Al-Qur'an
5. Bagi IAIN Cirebon lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan dalam bidang akademik untuk menunjang mahasiswanya dalam meningkatkan profesionalitas berdasarkan jurusan yang ia pilih agar dapat memberikan kontribusi baik terhadap lembaga pendidikan maupun di lingkungan masyarakat.
6. Bagi para pembaca hendaknya dapat melakukan penelitian dengan baik dan lengkap lagi berkaitan dengan upaya dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman.1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Ali Ash-Shabuni, Syekh Muhammad. 2001. *Ikhtisar Uhumul Qur'an*. Jakarta: pustaka Amani.
- Ash Shiddiqi, Hasbi. 1980. *Sejarah dan Pangantar Ilmu Al-Qur'an/ Tafsir*.Yogyakarta: Bulan Bintang.
- Asy-Syidieqy, Tengku Muhammad Hasbi.1995. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, Jilid I. Semarang: PT. Rizki Putra.
- Crow, Lester D. and Alice Crow. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemah*. Bandung; Diponegoro.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Gunarsah, Singgih D dan ny Singgih D. Gunarsah. 1989. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: BPK Gunung Mulya.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kementrian Agama. 2014. *Al-Qur'an Hadits*. Jakarta : Kementrian Agama.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Nurkancana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalm.2012. *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Razak, Nasruddin.1984. *Dienul Islam*, Cet 7. Bandung: Al-Ma'arif.





- Salim, Peter dan Yeny Salim, 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Membedakan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Sholeh, Abdul Rahman dan Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Perseptif Isla*. Jakarta : Prenada Media.
- Singer, Kurt, 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah, terj. Bergman Sitorus*, Bandung: Remadja Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 1985. *Psikologi Umum*. Jakarta : Aksara Baru.
- Sumanta, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syaodih, Nana. 1997. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Taqiyuddin 2011. *Pendidikan islam dalam lintas sejarah nasional*.Cirebon CV Pangger.
- Tim Penyusun. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Moh Uzer. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosdakarya.
- Wingkel, S.J.W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Gramedia.
- Yunus, Muhammad. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta : Hilda Karya.